

**PERAN ANAK MUDA PARMALIM DALAM MENJAGA
EKSISTENSI KEPERCAYAAN PARMALIM
DI ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

HERU SETIAWAN

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Sosiologi Agama

NIM: 210305003



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Heru Setiawan

Nim : 210305003

Jenjang : Strata Satu (1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Heru Setiawan

A R - R A N Nim. 210305003

**PERAN ANAK MUDA PARMALIM DALAM MENJAGA
EKSISTENSI KEPERCAYAAN PARMALIM
DI ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**

Diajukan Oleh:

Heru Setiawan

NIM.210305003

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**

Disetujui untuk diuji/dimunaqasahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag.
NIP.1979050820006041001

Dr. Maslim H.M. Yasin, M.Si.
NIP.196012061987031004

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuludin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
Pada hari/tanggal: Senin, 04 Agustus 2025

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua



Dr. Sehat Insan Shadiqin, M.Ag.

NIP.1979050820006041001

Sekretaris



Dr. Taslim H.M. Yasin, M.Si.

NIP.196012061987031004

Anggota I



Dr. Firdaus, M.Hum., M.Si

NIP.197707042007011023

Anggota II



Dra. Juwaini, M.Ag,Ph.D

NIP.196606051994022001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M. Ag.

NIP.197804222003121001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, atas limpahan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'AlaihiwaSallam, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peran Anak Muda Parmalim Dalam Menjaga Eksistensi Kepercayaan Parmalim di Aceh Singkil". Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai syarat tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Disadari bahwa penyusunan Skripsi ini mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. Akan tetapi berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak serta kemauan keras maka ini dapat tersusun walaupun masih saja terdapat beberapa kekurangan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Beribu-ribu ucapan terima kasih yang tak terhitung penulis persembahkan kepada ibunda tercinta, Umi Kalsum. Terima kasih yang sedalam-dalamnya karena selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Doa-doa tulus yang Mamah panjatkan di setiap sujud, dukungan yang tak pernah surut walau dalam keadaan sulit, serta kasih sayang yang tak terukur menjadi pelita yang menerangi jalan penulis hingga sampai pada titik ini. Pencapaian ini bukanlah semata hasil kerja keras penulis, melainkan buah dari pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan hati Mamah yang tidak pernah mengenal lelah. Segala yang telah Mamah berikan dari perhatian kecil hingga

pengorbanan besar telah menjadi kekuatan luar biasa yang menuntun penulis melewati setiap rintangan, hingga akhirnya mampu menyelesaikan studi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan cinta kasih Mamah dengan kebahagiaan yang tiada akhir.

2. Beribu-ribu Beribu-ribu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada ayahanda tercinta, Hari Tjahjono, S.Pt. Terima kasih yang mendalam karena telah berjuang tanpa kenal lelah demi mengusahakan pendidikan terbaik bagi anak-anakmu. Terima kasih atas setiap dukungan yang selalu mengalir, baik dalam bentuk nasihat bijak, perhatian yang tulus, maupun kasih sayang yang tak pernah berkurang sedikit pun. Ayah telah menjadi teladan tentang arti kerja keras, kesabaran, dan tanggung jawab. Dari setiap langkah yang Ayah ambil, penulis belajar arti pengorbanan dan ketulusan. Terima kasih karena telah mendidik, merawat, menjaga, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, bahkan di saat penulis menghadapi tantangan dan keterpurukan. Semua pencapaian ini takkan pernah terwujud tanpa doa dan perjuangan Ayah. Semoga Allah membalas semua jerih payah Ayah dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan yang tiada batas.

3. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kakak, Putri Hari Bestari, SKM yang telah menjadi teladan dalam kesabaran, kedewasaan, dan kasih sayang. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, dan semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan nasihat-nasihatnya telah menjadi penyemangat dalam perjalanan akademik penulis.

4. Ramdhan Hanafi, Hafiz Syafa, Haris Syahputra, dan Harika Naura Putri, yang dengan caranya masing-masing telah memberikan motivasi dan kebahagiaan tersendiri dalam hidup penulis. Canda, tawa, semangat, dan kehadiran kalian semua menjadi pengingat bahwa keluarga adalah sumber kekuatan yang tidak tergantikan dalam setiap langkah perjuangan. Penulis berharap dapat menjadi kakak dan abang yang dapat di banggakan serta menjadi panutan

yang baik bagi adik-adiknya, baik dalam hal akademik, perilaku, maupun dalam menjalani kehidupan secara umum. Semoga ikatan kekeluargaan yang telah terjalin senantiasa kuat dan menjadi penopang dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan ke depan.

5. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh kerabat dan keluarga besar atas doa dan dukungannya.

6. Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc., M. Ag. Kepada Ibu Musdawati, M.A. sebagai ketua Program Studi Sosiologi Agama, Bapak Nofal Liata, M. Si sebagai sekretaris Program Studi Sosiologi Agama. Ucapan terimakasih juga kepada Dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

7. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag. sebagai pembimbing I, dan Drs. Taslim H.M Yasin, M.Si. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Adinda Permata Sari yang telah menjadi sumber motivasi, inspirasi, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian yang tak pernah surut, kesabaran yang luar biasa, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Kehadiranmu tidak hanya memberi semangat, tetapi juga menjadi pengingat untuk terus berjuang dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.

9. Para rekan seperjuangan di angkatan 2021 Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda.

10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Heru Setiawan. Anak kedua yang sedang melangkah menuju usia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumbuh. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpi-mimpi satu persatu akan terjawab.

Banda Aceh, 20 Mei 2025
Penulis,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Heru Setiawan
NIM. 210305003

ABSTRAK

Nama : Heru Setiawan
NIM : 210305003
Judul Skripsi : Peran Anak Muda Parmalim Dalam Menjaga
Eksistensi Kepercayaan Parmalim di Aceh
Singkil
Tebal Skripsi : 97 Halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag
Pembimbing II : Drs. Taslim H.M. Yasin, M.Si

Parmalim Parmalim merupakan salah satu bentuk kepercayaan lokal yang dianut oleh sebagian masyarakat Batak Toba. Komunitas Parmalim di Aceh Singkil termasuk dalam kelompok minoritas yang masih mempertahankan ajaran leluhur di tengah dominasi agama mayoritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran anak muda Parmalim dalam menjaga eksistensi kepercayaan mereka, bentuk strategi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan sosial, serta upaya yang mereka lakukan untuk tetap melestarikan ajaran Parmalim di tengah perubahan zaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari anak muda Parmalim, tokoh kepercayaan, serta pihak pemerintah desa. Penelitian dilakukan di Desa Mandumpang, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak muda Parmalim memiliki peran penting dalam mempertahankan ajaran dan tradisi kepercayaan mereka. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, pelestarian budaya, serta penyebaran informasi melalui media sosial. Selain itu, mereka juga menunjukkan komitmen dalam memperkuat identitas kepercayaan melalui pendidikan nonformal dan aktivitas budaya. Meskipun menghadapi tantangan berupa diskriminasi, keterbatasan fasilitas ibadah, serta tekanan modernisasi dan stigma sosial, anak muda Parmalim memberikan respons yang adaptif dan konstruktif. Mereka membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, melakukan dialog dan penguatan komunitas. Semangat dan keteguhan anak muda ini menjadi faktor kunci dalam menjaga eksistensi kepercayaan Parmalim di Aceh Singkil.

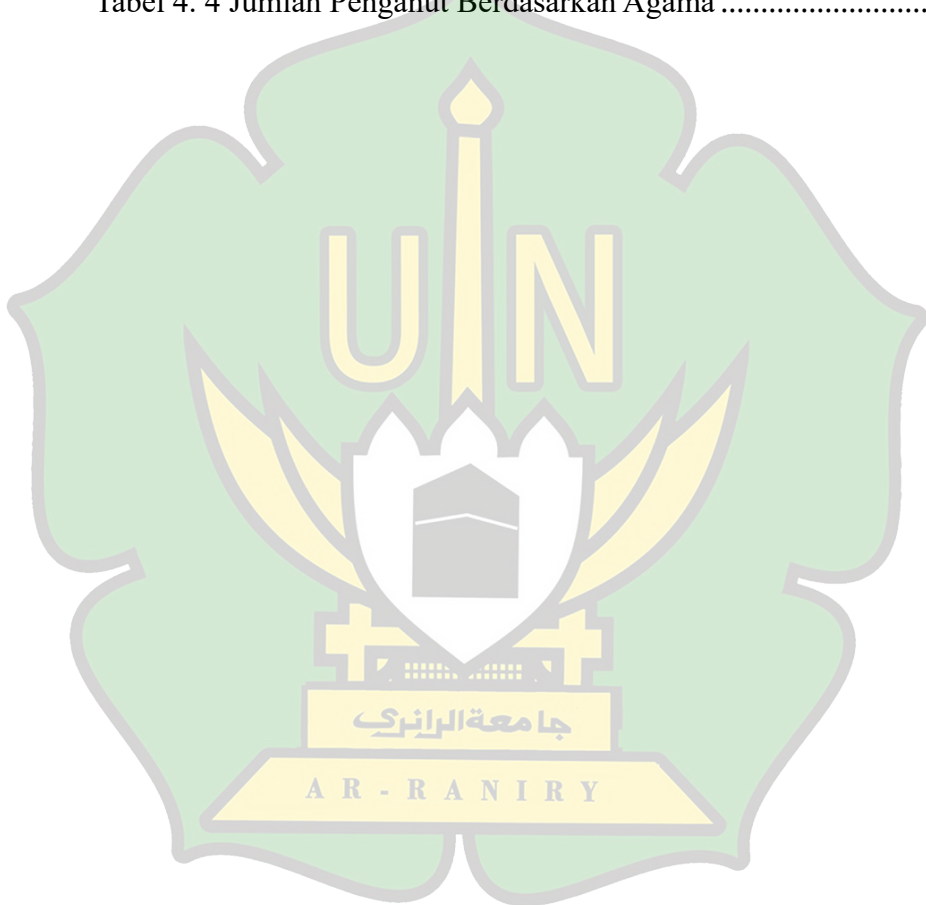
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori	11
C. Definisi Operasional	13
BAB III METODE PENELITIAN	15

A. Jenis Penelitian	15
B. Lokasi Penelitian	16
C. Informan Penelitian	16
D. Sumber Data	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
B. Sejarah dan Kondisi Parmalim di Aceh Singkil	33
C. Peran Anak Muda Parmalim Dalam Menjaga Kepercayaan	41
D. Strategi Negosiasi Anak Muda Parmalim.....	48
E. Tantangan Yang Dihadapi Anak Muda Parmalim	57
F. Upaya dan Harapan ke Depan	67
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan.....	18
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk	18
Tabel 4. 2 Jumlah Pemuda Desa Mandumpang	18
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	30
Tabel 4. 4 Jumlah Penganut Berdasarkan Agama	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Penelitian.....
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama dan kepercayaan memiliki pengertian yang berbeda satu sama lain. Istilah agama digunakan untuk menyebut agama-agama yang secara resmi diakui oleh negara, seperti Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Sementara itu, kepercayaan merujuk pada sistem keyakinan yang berada di luar kategori agama resmi, yang umumnya berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat tertentu. Kepercayaan ini terdiri dari beberapa komponen utama, seperti sistem kepercayaan, sistem upacara, serta kelompok religius yang menjalankan ajaran dan ritualnya.

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keragaman agama, budaya, dan kepercayaan yang sangat tinggi. Selain enam agama resmi yang diakui oleh negara seperti Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu masih banyak juga kepercayaan lokal yang tumbuh dan hidup di tengah masyarakat. Kepercayaan lokal ini biasanya menyatu dengan adat istiadat, lingkungan sekitar, dan ajaran yang diwariskan.

Parmalim merupakan aliran kepercayaan asli suku Batak Toba yang penganutnya mayoritas adalah keturunan Batak Toba dan menggunakan bahasa Batak Toba dalam kegiatan keagamaannya. Meskipun merupakan bentuk spiritualitas yang mapan dan memiliki sistem nilai tersendiri. Parmalim secara administratif tergolong sebagai aliran kepercayaan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹ Hal ini karena Parmalim tidak memenuhi unsur agama menurut kriteria negara, yaitu memiliki kitab suci, nabi, dan pengakuan internasional. Ketiadaan unsur-unsur tersebut membuat sebagian pihak menilai Parmalim sebagai budaya, bukan agama. Dalam ajarannya, Parmalim meyakini bahwa Raja Marnangkok Naipospos, murid ke-12 dari Raja Sisingamangaraja XII, memiliki tugas untuk

¹Sri Sembiring A, dkk, *Tradisi Masyarakat Parmalim di Toba Samosir*. (Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh, 2012), hlm 30,31.

menyampaikan ajaran Parmalim kepada keturunan Batak Toba. Salah satu keunikan ajaran ini adalah adanya larangan untuk mengonsumsi daging babi, anjing, serta makan dan minum di rumah orang yang telah meninggal dunia.² Dalam sistem kepercayaan Parmalim, Sisingamangaraja XII diyakini sebagai nabi dan penghubung manusia dengan Debata Mula Jadi Na Balon, Tuhan Yang Maha Esa.

Parmalim di Aceh Singkil berkembang sebagai kelompok minoritas di tengah masyarakat mayoritas Muslim yang hidup dengan nilai-nilai keislaman. Kabupaten Aceh Singkil terletak di pesisir barat daya Provinsi Aceh dengan luas wilayah 1.857,88 km², berbatasan langsung dengan Kota Subulussalam di utara dan Provinsi Sumatera Utara di timur. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Aceh Singkil adalah 120.560 jiwa, termasuk di dalamnya penganut kepercayaan seperti Parmalim. Puncak populasi Parmalim di Aceh Singkil terjadi pada tahun 1972, dengan jumlah terdaftar sebanyak 644 jiwa. Namun, jumlah tersebut mengalami penurunan drastis: menjadi 245 orang pada tahun 2003, dan hanya tersisa 186 jiwa pada tahun 2016.³ Penurunan ini tidak hanya disebabkan oleh perpindahan atau asimilasi, tetapi juga oleh perlakuan diskriminatif yang dialami oleh umat Parmalim dalam berbagai aspek kehidupan, Persantian, rumah ibadah Parmalim yang dibangun sejak tahun 1956, hingga saat ini belum pernah mendapatkan bantuan renovasi atau pengakuan resmi dari pemerintah daerah. Selain itu, anak-anak Parmalim sering kesulitan saat ingin mendapatkan pelajaran agama yang sesuai dengan keyakinan mereka, karena sekolah-sekolah negeri umumnya hanya menyediakan pendidikan agama Islam atau Kristen. Di sisi lain, dalam hal administrasi, mereka juga sering mengalami hambatan ketika mengajukan bantuan sosial. Hal ini disebabkan karena status mereka sebagai "penganut kepercayaan"

²Sembiring A, dkk, *Tradisi Masyarakat Parmalim di Toba Samosir*, hlm 27.

³Taslim HM. Yasin, *et al.*, "Discriminatory Treatment Against Minority Communities in Sharia Region: A Study of Parmalim Adherents in Aceh Singkil," *Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 14, No. 1, (2024), hlm, 134.

masih dianggap berada di luar sistem keagamaan resmi yang diakui negara.

Dalam situasi seperti ini, negosiasi jadi salah satu cara penting bagi komunitas Parmalim untuk mempertahankan keberadaan mereka di Aceh Singkil. Upaya ini dilakukan dengan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, masyarakat sekitar, sampai dengan kelompok agama lain. Tujuannya agar keberadaan mereka tetap dihargai dan diakui, tanpa harus mengorbankan identitas kepercayaan yang mereka pegang. Tapi kenyataannya, proses negosiasi ini tidak selalu mudah. Sebagai kelompok minoritas, Parmalim masih sering menghadapi tantangan seperti stigma negatif, perlakuan diskriminatif, dan keterbatasan dalam menjalankan ibadah maupun mengakses hak-hak sosial lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi yang digunakan oleh anak muda Parmalim dalam menjaga eksistensi kepercayaan mereka di Aceh Singkil. Studi ini akan menyoroti bagaimana peran anak muda dalam mempertahankan ajaran dan menghadapi tantangan.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul peran anak muda parmalmim dalam menjaga eksistensi kepercayaan parmalmim di aceh singkil.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis peran anak muda Parmalim dalam menjaga eksistensi kepercayaan Parmalim di Aceh Singkil. Penelitian ini akan menelusuri bagaimana anak muda berkontribusi dalam mempertahankan, mengembangkan, serta mewariskan nilai-nilai kepercayaan Parmalim di tengah dinamika sosial dan budaya yang ada.

Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dari internal komunitas maupun dari lingkungan eksternal, termasuk faktor-faktor sosial, budaya, dan hukum yang dapat mempengaruhi eksistensi kepercayaan mereka. Studi ini juga akan menyoroti bagaimana anak muda beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk penggunaan teknologi dan media

sosial dalam menyebarkan ajaran serta menjaga identitas kepercayaan mereka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran generasi muda dalam keberlanjutan kepercayaan Parmalim di Aceh Singkil.

C. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana tujuan penelitian ini, berikut rumusan masalah yang ingin saya kaji lebih lanjut dalam skripsi ini.

1. Bagaimana peran anak muda Parmalim dalam menjaga dan melestarikan kepercayaan Parmalim di Aceh Singkil?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi anak muda Parmalim dan bagaimana respons mereka dalam menjaga eksistensi kepercayaan di Aceh Singkil?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis peran anak muda Parmalim dalam menjaga eksistensi kepercayaan Parmalim di Aceh Singkil. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis bentuk-bentuk peran yang dilakukan oleh anak muda Parmalim dalam mempertahankan ajaran dan tradisi kepercayaan mereka. Bagaimana proses akulturasi budaya antar etnis di Lembah Seulawah Aceh Besar?
2. Menjelaskan strategi anak muda Parmalim dalam merespons tantangan sosial serta membangun relasi dengan masyarakat dan pemerintah di Aceh Singkil.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian utama yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kajian sosiologi agama dan antropologi budaya, terutama yang berkaitan dengan dinamika kepercayaan lokal di Aceh Singkil.

b. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum mengenai pentingnya pengakuan serta perlindungan terhadap kelompok kepercayaan lokal.

